

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA SUB
POKOK BAHASAN KELILING DAN LUAS PERSEGI PANJANG
DAN PERSEGI SISWA KELAS I SEMESTER GENAP
SMP NEGERI 12 JEMBER
TAHUN AJARAN 2004/2005**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Program Sarjana Program Studi
Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Oleh :

TRIANA ARIK YULIANTI

000210101270

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2005

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجا

دلة : 11)

☞ *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*

(Q.S. Al Mujadillah: 11).

الَّذِينَ آمَنُوا وَ تَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ

الْقُلُوبِ (الرعد : 28)

☞ *“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram”*

(Q.S. Ar-Raa'd : 28).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur karya kecil ini kupersembahkan kepada:

- ☞ *Dunia islam*, yang dengannya hidupku menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam setiap langkah kaki dan detak jantungku dalam mengarungi hidup.
- ☞ *Ibu Sumini* dan *Bapak Mardi Santoso*, yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayangnya tanpa kata lelah, dan senantiasa mengiringi dengan do'a yang penuh dengan ketulusan cinta. Semoga ananda bisa mewujudkan impian ibu dan bapak.
- ☞ Kakak-kakaku tercinta *Mas Eko* dan *Mbak Ika*, yang senantiasa memberikan wejangannya dan perhatiannya, semoga kita bisa mewujudkan impian ibu dan bapak dengan tetap berada di jalan-Nya.
- ☞ Sahabat karibku *Ukhti Sapta*, yang senantiasa ada dalam hatiku . Semoga hati kita tetap terpatri dalam bingkai ukhuwah karena cinta-Nya dan senantiasa berada dalam jalan dakwah ini.
- ☞ Ikhwah Fillah di *UKKI, KAMMI Komsat FKIP* dan *KAMDA Jember*, bersamanya aku belajar tentang arti sebuah ukhuwah dan perjuangan dalam dakwah, jazakillah atas kepercayaannya selama ini. Detik-detik perjuangan bersama antuna di medan dakwah adalah kenangan yang tak terlupakan.
- ☞ *Murobbi* terkasih dan saudara-saudaraku dalam *Lingkar Ukhuwah* yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam segala hal.
- ☞ Teman baikku *Irma* dan *Udik*, bantuan dan persahabatan yang tulus dari kalian takkan pernah kulupakan
- ☞ *ASMA*, bersamamu motivasi tuk maju senantiasa menggebu, tingkatkan profesionalitas untuk mencetak generasi muslim yang intelektual.
- ☞ *Almamaterku*, jayalah selalu.

HALAMAN PENGAJUAN

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA SUB
POKOK BAHASAN KELILING DAN LUAS PERSEGI PANJANG
DAN PERSEGI SISWA KELAS I SEMESTER GENAP
SMP NEGERI 12 JEMBER
TAHUN AJARAN 2004/2005

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna menyelesaikan pendidikan program sarjana strata satu jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Triana Arik Yulianti
NIM : 000210101270
Tahun Angkatan : 2000
Jurusan : P.MIPA / P. Matematika
Tempat/Tanggal Lahir : Trenggalek/ 23 Juli 1981
Daerah Asal : Trenggalek

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Suharto, M. Kes
NIP. 131 274 730

Drs. Toto'Bara S, M. Si
NIP. 131 624 470

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji, dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Juni 2005

Tempat : Gedung III FKIP- UNEJ

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra.Hj. Titik Sugiarti, M.Pd
NIP. 131 274 732

Drs.Toto'Bara S, M.Si
NIP. 131 624 470

Anggota:

1. Drs.Suharto, M.Kes
NIP.131 274 730

(.....)

2. Drs.Didik Sugeng P,M.S
NIP.132 049 490

(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Drs.H.Imam Muchtar, S.H.M.Hum
NIP. 130 810 936

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, tempat bermuaranya hati dari segala suasana jiwa. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW Sang pembawa risalah agung.

Tiada berlebihan kiranya jika pada kesempatan ini disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Ketua jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Ketua Program Pendidikan Matematika.
4. Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
5. Dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf administrasi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
7. Kepala Sekolah dan guru matematika kelas I SMP Negeri 12 Jember yang telah memberi kesempatan dan kemudahan pada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Teman-teman matematika angkatan 2000
9. Semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan di dunia pendidikan dan bermanfaat bagi pembaca.

Jember, Juni 2005

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Definisi Operasional	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Matematika	6
2.2 Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>)	7
2.3 Keliling dan Luas Persegi Panjang dan Persegi	11
2.4 Penerapan Pembelajaran Keliling dan Luas Persegi Panjang dan Persegi dengan Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah.....	12
2.5 Aktivitas Siswa	13
2.6 Hasil Belajar	15

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Daerah Penelitian.....	16
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	16

3.3 Subyek Penelitian.....	17
3.4 Prosedur Penelitian	17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.2 Pembahasan	32
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian	38
2. Pedoman Pengumpulan Data dan Observasi.....	39
3. Pedoman Observasi Aktivitas Guru.....	40
4. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	42
5. Pedoman Observasi Aktivitas Kerja Kelompok.....	44
6. Rencana Pembelajaran	46
7. Lembar Kerja Siswa I	53
8. Kunci Jawaban Latihan Soal LKS I.....	57
9. Lembar Kerja Siswa II	68
10. Kunci Jawaban Latihan Soal LKS II	63
11. Soal Tes Akhir.....	64
12. Kunci Jawaban Soal Tes	65
13. Analisis Hasil Tes	67
14. Analisis Aktivitas Guru Mengajar Selama Pembelajaran Tahap I dan Tahap II.....	69
15. Analisis Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Tahap I	70
16. Analisis Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Tahap II	72
17. Analisis Aktivitas Kerja Kelompok Selama Pembelajaran Tahap I	74
18. Analisis Aktivitas Kerja Kelompok Selama Pembelajaran Tahap I I.....	76
19. Hasil Wawancara Terhadap Guru Bidang Studi Matematika	78
20. Hasil Pekerjaan dan Wawancara terhadap siswa.....	79
21. Hasil Pekerjaan Kelompok II LKS I.....	91
22. Hasil Pekerjaan Kelompok I LKS I.....	95
23. Hasil Pekerjaan Kelompok II LKS II	99
24. Hasil Pekerjaan Kelompok I LKS II.....	104
25. Lembar Konsultasi.....	109
26. Surat Ijin Penelitian	111

ABSTRAK

Triana Arik Yulianti, Mei 2005. **Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah pada Sub Pokok Bahasan Keliling dan Luas Persegi Panjang dan Persegi Siswa Kelas I Semester Genap SMP Negeri 12 Jember Tahun Ajaran 2004/2005.** Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembimbing (1) Drs. Suharto, M.Kes

(2) Drs. Toto' Bara, S, M.Si

Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep dari materi yang diajarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis masalah, aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berbasis masalah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah penelitian tindakan dengan subyek penelitian siswa kelas IC SMP Negeri 12 Jember tahun ajaran 2004/2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas siswa dan dapat meningkatkan kemampuan akademik karena dengan pembelajaran berbasis masalah siswa dapat menemukan konsep yang harus diketahui berdasarkan penyelidikan yang dilakukannya sendiri. Ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 88,89% dan secara perorangan siswa yang tuntas sebanyak 40 siswa dan 5 siswa tidak tuntas. Faktor ketidaktuntasan belajar dari 5 siswa adalah kurangnya penguasaan terhadap materi dan kurang teliti dalam mengerjakan.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, hasil belajar, keliling dan luas persegi panjang dan persegi.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Terjadinya perubahan-perubahan yang cepat di berbagai bidang menuntut manusia untuk lebih bersikap dinamis, terbuka dan mampu berkomunikasi. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk manusia dinamis, terbuka dan mampu berkomunikasi. Karena itulah pembaharuan pendidikan senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Disatu sisi perkembangan IPTEK juga memungkinkan kita untuk memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. Banyaknya informasi dan pengetahuan yang ada tidak memungkinkan bagi kita untuk mempelajari keseluruhannya, karena itu kita harus mempunyai kemampuan dalam mendapatkan, memilih dan mengolah informasi. Untuk menghadapi tantangan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang handal yang mampu berkompetisi secara global dan berfikir kritis, sistematis, logis dan kreatif. Cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan melalui pendidikan matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang senantiasa ada dalam jenjang pendidikan dasar dan menengah. *Third Mathematics and Science Study (TMSS)*, lembaga yang mengukur hasil pendidikan di dunia melaporkan bahwa kemampuan matematika siswa SLTP Indonesia berada di urutan ke-34 dari 38 negara (Nurhadi dan Senduk, 2003:1). Sementara itu rata-rata nilai murni matematika siswa SMA di Indonesia dari tahun 1990 sampai tahun 1996 hanya mencapai kurang dari 5,0 (Ari Sriati, dalam Suharto, 2001). Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan matematika di Indonesia masih rendah.

Kualitas pendidikan matematika dapat dilihat dari tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang tidak lepas dari bagaimana siswa mengalami proses belajar. Proses belajar ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dan salah satu faktor eksternal tersebut adalah metode mengajar. Penggunaan metode mengajar yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selama ini guru masih cenderung menggunakan metode mengajar yang monoton yang selalu diawali dengan penyajian materi kemudian diberikan contoh soal dan diakhiri dengan pemberian soal. Dalam proses belajar ini guru yang berperan aktif dan siswa hanya pasif menerima saja materi dari guru. Karena itu metode ini lebih baik jika diubah dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar dan melibatkan dunia nyata siswa dalam proses pembelajaran sehingga terjadi proses belajar yang produktif. Dalam kurikulum berbasis kompetensi guru tidak lagi berperan aktif dalam proses pembelajaran karena siswalah yang akan aktif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Dalam kurikulum berbasis kompetensi dijelaskan bahwa tujuan umum pembelajaran matematika adalah:

- (1) melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten.
- (2) mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba.
- (3) mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- (4) mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram dalam menjelaskan gagasan (Kurikulum, 2004:29-30).

Sesuai dengan tujuan kurikulum berbasis kompetensi yang ketiga diatas, maka dicoba diterapkan model baru dalam pembelajaran yaitu Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

Pembelajaran Berbasis Masalah menggunakan dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran (Nurhadi dan Senduk, 2003:55). Dalam pembelajaran berbasis masalah ini siswa berperan aktif, guru bertindak dalam penyajian masalah, pengajuan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog, serta memberikan motivasi pada siswa. Keterlibatan siswa yang aktif dalam proses menemukan konsep maka konsep yang diperoleh akan lebih lama diingat siswa.

Pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan harapan positif bagi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Suwarno bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Suwarno,2003:32).

Siswa seringkali menjumpai benda-benda yang berbentuk persegi panjang dan persegi seperti pintu, dinding, kaca, buku, penggaris dan lain sebagainya. Persegi panjang dan persegi mempunyai keliling dan luas yang dapat diukur. Hal ini merupakan pengalaman siswa yang menarik untuk dikembangkan dalam pembelajaran berbasis masalah. Materi keliling dan luas persegi panjang dan persegi diajarkan di SLTP pada siswa kelas I semester II.

Berdasarkan uraian diatas, diajukan suatu penelitian dengan judul “Pembelajaran Berbasis Masalah pada Sub Pokok Bahasan Keliling dan Luas Persegi Panjang dan Persegi Siswa Kelas I Semester Genap SMP Negeri 12 Jember Tahun Ajaran 2004/2005”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

- 1) bagaimanakah penerapan pembelajaran berbasis masalah pada sub pokok bahasan keliling dan luas persegi panjang dan persegi siswa kelas I semester genap SMP Negeri 12 Jember tahun ajaran 2004/2005?
- 2) bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran berbasis masalah pada sub pokok bahasan keliling dan luas persegi panjang dan persegi siswa kelas I semester genap SMP Negeri 12 Jember tahun ajaran 2004/2005?
- 3) bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berbasis masalah pada sub pokok bahasan keliling dan luas persegi panjang dan persegi siswa kelas I semester genap SMP Negeri 12 Jember tahun ajaran 2004/2005?

1.3 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- (1) Pembelajaran Berbasis Masalah

Penerapan pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari suatu pelajaran. Pembelajaran berbasis masalah ini terdiri dari lima tahapan utama yang dimulai dengan orientasi siswa kepada masalah, dilanjutkan dengan mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan diakhiri dengan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.

(2) Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik/jasmani maupun mental yang saling berkaitan selama proses pembelajaran sehingga tercipta belajar yang optimal (Wiwik, 2004:15). Dalam penelitian ini aktivitas yang diamati adalah aktivitas siswa dalam bertanya, pengerjaan tugas/memecahkan masalah, bekerja kelompok dan diskusi.

(3) Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar adalah pencapaian taraf penguasaan terhadap materi yang ditetapkan bagi setiap unit bahan ajar baik secara perorangan maupun kelompok. Siswa dikatakan tuntas belajar jika mencapai skor $\geq 75\%$ dari skor maksimal. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika terdapat minimal 75% siswa telah tuntas belajar.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

- 1) untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis masalah pada sub pokok bahasan keliling dan luas persegi panjang dan persegi siswa kelas I semester genap SMP Negeri 12 Jember tahun ajaran 2004/2005.
- 2) untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berbasis masalah pada sub pokok bahasan keliling dan luas persegi panjang dan persegi siswa kelas I semester genap SMP Negeri 12 Jember tahun ajaran 2004/2005.
- 3) untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berbasis masalah pada sub pokok bahasan keliling dan luas persegi panjang

dan persegi siswa kelas I semester genap SMP Negeri 12 Jember tahun ajaran 2004/2005.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- 1) bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran matematika dan bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
- 2) bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam memberikan alternatif pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran khususnya pelajaran matematika.
- 3) bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif.
- 4) bagi lembaga pendidikan dan sekolah yang terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran demi peningkatan mutu pendidikan khususnya bidang studi matematika.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:157). Rogers (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:38-39) mengemukakan pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan dalam pembelajaran diantaranya: pembelajaran memiliki kekuatan menjadi manusia, bersikap terbuka, dan berpartisipasi secara bertanggung jawab. Rogers juga menyarankan agar dalam pembelajaran siswa memperoleh kepercayaan diri untuk mengalami dan menemukan secara bertanggung jawab. Dari beberapa pendapat diatas kita dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh siswa yang mengalami proses pembelajaran tetapi juga ditentukan oleh guru. Guru sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran disekolah karena guru yang mengelola bagaimana pembelajaran disekolah itu berlangsung.

Matematika yang diajarkan di jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama dan Sekolah Menengah Umum disebut matematika sekolah. Menurut Soedjadi (2000:37) matematika sekolah adalah unsur-unsur atau bagian-bagian dari matematika yang dipilih berdasarkan atau berorientasi kepada kepentingan kependidikan dan perkembangan IPTEK. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran matematika materi yang diajarkan harus sesuai dengan tahap perkembangan berpikir siswa dan jenjang sekolah. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka materi yang diajarkan konsepnya semakin luas dan keabstrakannya juga semakin tinggi.

Keabstrakan obyek matematika inilah yang menjadi penyebab mendasar yang mengakibatkan seorang guru tidak mudah dalam mengajar matematika. Guru matematika dituntut untuk memikirkan dan melakukan usaha yang kreatif agar dapat mengkonkretkan obyek matematika yang abstrak sehingga dapat lebih mudah dipahami Siswa. Selain itu setiap sekolah pasti mempunyai ciri khas dalam hal lingkungan belajar, kelompok siswa dan orang tua yang berbeda-beda. Dengan ciri khas yang dimiliki sekolah ini maka guru harus bisa menetapkan strategi